

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Tepus adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Tepus berada di sebelah selatan dari Ibukota Kabupaten Gunungkidul. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Gunungkidul adalah Km. Lokasi ibu kota kecamatan Tepus berada di 110.21' - 110.50, BT dan 7.46' – 8.09' LS. Kecamatan Tepus mempunyai luas wilayah 1.485,35 Km.

Kecamatan Tepus memiliki desa, salah satunya adalah Desa Giripanggung. Sedangkan Desa Giripanggung sendiri memiliki 14 dusun, beberapa diantaranya seperti Temuireng, Palgading, Klopo Loro I, Klopo Loro II dan sebagainya. Dusun yang menjadi fokus pelaksanaan KKN Reguler Periode LXI tahun akademik 2016/2017 Divisi VII Kelompok C Unit 2 (VII.C/2) adalah Dusun Temuireng. Jarak yang ditempuh dari Widoro ke Balai Kota Yogyakarta adalah 40 km dengan waktu tempuh 1 jam 45 menit. Sedangkan jarak yang ditempuh untuk sampai ke kantor kecamatan Tepus adalah 5 km dengan waktu tempuh 8 menit.

Dusun Temuireng berdekatan dengan beberapa dusun seperti Klopo Loro I dan Klopo Loro II. Dusun ini juga memiliki potensi dari hasil Alam berupa Singkong, Jagung dan Padi. Salah satu produk yang terkenal dari daerah Temuireng ini adalah Patilo.

1. Gambaran Umum Kelurahan Giri Panggung

Survei sangat perlu dilakukan sebelum penerjunan ke lokasi KKN sebagai acuan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung, sehingga program-program yang ada dapat sesuai dan berjalan bersama dengan program yang telah ada di lokasi KKN tersebut. Kelurahan Giri Panggung terdiri dari empat belas dusun:

1. Temuireng
2. Bolang
3. Regedeg
4. Klepu
5. Pal Gading
6. Klapa Loro I
7. Klapa Loro II
8. Trenggulun
9. Pringapus
10. Gunung Buthak
11. Banjar
12. Kropak
13. Ngampel
14. Gupakan

Kuliah KerjaNyata (KKN) Reguler Periode LXI Divisi VII
Kelompok C Unit 2. Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2016,

berlokasi di Dusun Temuireng, Desa Giri Panggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Posko KKN (rumah kepala dusun) terletak di Dusun Temuireng, Desa Giri Panggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Fasilitas yang tersedia dirasa sudah cukup untuk menunjang jalannya kegiatan mahasiswa KKN.

Kegiatan yang sudah berjalan di posko KKN diantaranya;

- a. Pengajian rutin Ibu-Ibu dan Bapak-bapak setiap hari Kamis malam,
- b. tadarus Al-Qur'an bapak-bapak dan remaja setiap hari setelah sholat magrib
- c. kegiatan TPA untuk anak-anak dua kali dalam seminggu. Jumlah santri TPA anak-anak di Masjid As-Salam berjumlah 15 anak.
- d. gotong royong dan penggalian tempat sampah setiap hari minggu satu minggu sekali
- e. Posyandu balita setiap tanggal 10

2. Gambaran Umum

a. Letak geografis

Letak geografis Kelurahan Giripanggung meliputi:

Sebelah Utara : Kelurahan Jandirejo

Sebelah Selatan : Desa Purwodadi

Sebelah Barat : Desa Sumberwungu

Sebelah Timur : Desa Botodayaan

b. Topografi dan keadaan Tanah di Dusun Temuireng, kelurahan Giripanggung

Keadaan tanah di Dusun Temuireng kelurahan Giripanggung bergelombang dengan kondisi jalan yang rata-rata sudah di aspal. Tetapi, ketika sudah masuk ke dalam gang rumah-rumah warga masih banyak jalan yang masih *conblock* dan *corblock*. Dengan kondisi jalan tersebut tidak mempengaruhi aktivitas warga. Dan masih bisa dijadikan jalan untuk kendaraan.

c. Perhubungan

Keadaan jalan utama di dusun Temuireng, Kelurahan Giripanggung sendiri belum beraspal namun kondisinya baik. Alat transportasi yang terdapat disana juga bermacam-macam mulai dari, sepeda, sepeda motor, mobil, dan lain-lain. Di dusun temuireng, ini juga dijuluki sebagai kampung yang pemudanya memiliki julukan unik (*Blackmeet*), serta kondisi jaringan telekomunikasi yang tidak merata di dusun Temuireng, mengakibatkan bagi warga khususnya pemuda dusun temuireng apabila hendak melakukan komunikasi menggunakan telepon genggam (HP) harus naik ke bukit-bukit yang ada disekitar dusun.

d. Pendidikan

Warga di dusun Temuireng, sebagian besar sudah sadar akan pentingnya pendidikan dikarenakan hampir semua warga sudah memenuhi pendidikan wajib belajar 9 tahun dan sebagian besar

pemuda mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Ada juga remaja-remaja di lokasi tersebut yang tidak melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Setelah lulus SMA/SMK mereka lebih memilih untuk bekerja, pekerjaan yang mereka dapatkan pun jauh dari rumah karena memang di kawasan Temuireng, adalah kawasan untuk berternak dan berkebun, sehingga banyak pemuda-pemuda yang bekerja jauh dari kampung.

e. Agama dan Kehidupan Beragama

Agama yang terdapat di dusun Temuireng, semua beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan mempunyai rutinitas pengajian rutin setiap malam jum'at, tadarus Al-Qur'an oleh bapak-bapak dan pemuda setelah sholat maghrib, TPA untuk anak-anak dua kali dalam seminggu.

f. Keadaan Sosial Budaya

Hubungan sosial budaya di dusun temuireng, Kelurahan Giri Panggung sangat baik, hubungan antara RT yang satu dengan RT yang lain juga sangat akrab dan penuh kekeluargaan. Adanya keakraban antara warga dibangun dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga, kelompok-kelompok masyarakat ataupun pemerintah kelurahan maupun pejabat RW dan RT.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana umum yang ada di Dusun Temuireng, kelurahan Giripanggung mulai dari sarana ibadah, pos ronda, posyandu, balai

Dusun dan lain sebagainya sudah ada di Dusun Temuireng dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada di buat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut.

Sarana dan prasarana di Dusun Temuireng cukup lengkap. Adanya sarana dan prasarana sebagai berikut: transportasi darat, lembaga kemasyarakatan desa, pendidikan, dan lain-lain. Di kelurahan Giripanggung sendiri dekat dengan jalan raya sehingga semua yang dibutuhkan oleh warga dapat dijangkau dan terpenuhi.

h. Jumlah penduduk di dusun Temuireng, Giripanggung :

Nama RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
RT 01	14 jiwa	16 jiwa	30 jiwa
RT 02	14 jiwa	16 jiwa	30 jiwa
RW 10	28 jiwa	32 jiwa	60 jiwa

i. Kehidupan beragama dan kepercayaan

Penduduk RW 10 memiliki kepercayaan beragama islam dengan 1 Masjid yang menjadi pusat penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Sesuai berdasarkan data yang diperoleh dari RT setempat.

j. Penggunaan Tanah

Di wilayah kelurahan Giripanggung khususnya RW 10 Dusun Temuireng keadaan tanah perbukitan, sebagian besar tanah digunakan untuk pemukiman, beternak dan berkebun. Sehingga kebanyakan penduduk bekerja sebagai petani dan peternak dengan mendirikan bangunan sekitar wilayah ini, selain itu juga terdapat warga yang bekerja

sebagai PNS. Banyak yang bekerja sebagai petani dikarenakan lokasi yang strategis untuk digunakan untuk sawah atau ladang. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan wilayah yaitu termasuk dalam perdesaan.

k. Kesehatan

Kesadaran warga RW 10 Dusun Temuireng Kelurahan Giripanggung kesehatan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan posyandu balita dan lansia yang telah rutin diadakan di Kelurahan atau di Dusun tersebut. Ada juga prasarana kesehatan seperti puskesmas dan praktek dokter. Di dalam suatu pertemuan posyandu juga seringkali diadakan untuk cek kesehatan seperti, tekanan darah, gula darah, konsultasi kesehatan dan lain sebagainya.

l. Ekonomi

Keadaan ekonomi di RW 10 Dusun Temuireng, kelurahan Giripanggung beragam. Hal ini dipengaruhi oleh sumber pendapatan penduduk yang beragam. Kebanyakan dari penduduk berprofesi sebagai petani maupun pedagang kecil seperti pedagang toko serta jajanan pasar yang mendirikan warung di rumah. Selain itu ada pula yang berprofesi sebagai guru di sekolah menengah dan sekolah dasar, pegawai negeri sipil, pegawai swasta disekitar wilayah.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah di RW 10 Dusun Temuireng, Kelurahan Giripanggung sangatlah diperhatikan oleh warga, terutama oleh Kelurahan dan ketua RW. Rencana pembangunan tersebut diantaranya adalah:

1. Perenovasian masjid

Hal tersebut dilakukan karena masjid As-Salam Dusun Temuireng perlu diperbaiki terutama pada tempat wudhu dan bangunannya.

2. Penambahan area penghijauan

Hal tersebut dilakukan agar wilayah dusun Temuireng dapat menjadi dusun yang hijau dan asri.

C. Permasalahan yang di Temukan di Lokasi

Setelah kami melakukan survei lokasi, kami menemukan beberapa masalah di dusun Temuireng. Salah satunya kurangnya antusias warga dalam berkumpul dalam suatu kegiatan terkecuali kegiatan tersebut bersifat rutin. Warga akan menghadiri kegiatan rapat RT, RW dan kegiatan pengajian rutin lainnya.

Selain itu, non aktif nya kegiatan remaja masjid yang berada di dusun Temuireng juga sedikit membuat kami pesimis terkait dengan proker yang melibatkan remaja seperti bimbel, sosialisasi dan pelatihan, kebanyakan remaja lebih menyukai beraktivitas sendiri, sibuk bersekolah, dan lain sebagainya sehingga ditakutkan akan sedikit remaja yang akan berpartisipasi kedalam program kerja kami. Kebanyakan remaja masjid itu sendiri akan

berkumpul kembali pada saat ada *event-event* besar seperti bulan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha.

Pada saat kami melakukan survei terdapat salah satu warga yang menyarankan kepada kami untuk memberikan penyenggaraan penggalian tempat sampah, hal yang melatarbelakangi permintaan tersebut adalah di Temuireng dimana dapat kita ketahui bahwa sangat kurang efektif sekali apabila membuang sampah dengan cara membakar sampah-sampah tersebut, hal ini akan mengganggu pernapasan warga sekitar.

Hal yang mendasari kami untuk melaksanakan program lainnya adalah, pada saat kami hendak survei, kami sempat kebingungan dimana letak rumah Takmir dan ketua RW, hal tersebut melatar belakangi kami bahwa nantinya kami juga akan melaksanakan program Plangisasi untuk mempermudah seseorang jika ingin mencari rumah perangkat desa.